

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Dari hasil yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi standar pelayanan BPJS Kesehatan di RSUD Prof. Dr. Margono Sukarjo Purwokerto.

1. Dengan mengacu pada teori/model implementasi dari Edward III, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan :
 - a. Komunikasi antara pihak pemberi pelayanan kesehatan (RSUD Prof. Dr. Margono Sukarjo Purwokerto) dengan kelompok sasaran (masyarakat umum) dilakukan cukup baik dan efektif. Sosialisasi program yang dilakukan berupa sosialisasi secara langsung dengan masyarakat pengguna BPJS di RSUD Prof. Dr. Margono Sukarjo Purwokerto. Sosialisasi juga dilakukan melalui bagian informasi khusus di RSUD Prof. Dr. Margono Sukarjo Purwokerto.
 - b. Sumberdaya untuk implementasi pelayanan BPJS Kesehatan sudah cukup memadai baik sumberdaya manusia pelaksana maupun sumberdaya fasilitas pelayanan. SDM pihak pemberi pelayanan sudah cukup memadai baik dari segi kuantitas dan kualitas. Sumber daya fasilitas yang juga cukup memadai karena semuanya telah di tata demi kelancaran pelayanan kepada pengguna BPJS.
 - c. Disposisi atau karakteristik yang dimiliki oleh pihak pelaksana program dan pihak pemberi pelayanan sudah baik. Mengingat pelaksanaan program

BPJS Kesehatan di RSUD Prof. Dr. Margono Sukarjo Purwokerto oleh pihak terkait cukup konsisten sehingga keberlangsungan kebijakan/program yang ada telah berjalan cukup efektif dan efisien.

- d. Struktur birokrasi implementasi standar operasional prosedur dalam pelayanan BPJS Kesehatan sudah tertata dengan baik. Baik dari susunan unit-unit kerja, tugas masing-masing komponen dengan fungsinya, tanggung jawab dalam melaksanakan dan memberikan program pelayanan pelayanan BPJS Kesehatan sesuai aturan yang telah ditetapkan berjalan cukup efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi pelayanan BPJS Kesehatan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto telah berjalan baik dan efektif dilihat dari empat variabel / teori implementasi Edward III terhadap implementasi kebijakan publik yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi atau karakteristik, dan struktur birokrasi.

B. Implikasi

1. Komunikasi antara pihak pemberi pelayanan kesehatan (RSUD Prof. Dr. Margono Sukarjo Purwokerto) dengan kelompok sasaran (masyarakat umum) sudah cukup baik dan efektif. Komunikasi dan sosialisasi masih bisa ditingkatkan. Sosialisasi program yang dilakukan berupa sosialisasi secara langsung dengan masyarakat pengguna BPJS di RSUD Prof. Dr. Margono Sukarjo Purwokerto. Sosialisasi juga dilakukan melalui bagian informasi khusus di RSUD Prof. Dr. Margono Sukarjo Purwokerto.

2. Sumberdaya untuk implementasi pelayanan BPJS Kesehatan sudah cukup memadai baik sumberdaya manusia pelaksana maupun sumberdaya fasilitas pelayanan. Sumberdaya implementasi pelayanan BPJS Kesehatan dapat ditingkatkan, dengan cara melakukan pelatihan kepada SDM yang bersangkutan dan menambah fasilitas sumber daya yang dibutuhkan untuk menunjang pelayanan kesehatan untuk pengguna BPJS Kesehatan.
3. Disposisi atau karakteristik yang dimiliki oleh pihak pelaksana program dan pihak pemberi pelayanan sudah baik, cukup konsisten namun diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi agar kebijakan atau program yang ada dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
4. Struktur birokrasi (struktur organisasi, pembagian kerja dan tanggung jawab) pelaksanaan program sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan pemahaman mekanisme dan struktur pelaksanaan program BPJS Kesehatan baik ketentuan serta prosedur pelayanan yang berlaku dalam pemberian pelayanan oleh pihak pemberi pelayanan kesehatan sehingga pelayanan kepada peserta BPJS Kesehatan dapat lebih cepat, tepat dan berkualitas. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pelatihan yang lebih dimaksimalkan dan penempatan jabatan yang lebih spesifik sesuai dengan keahlian dan pengetahuan yang dimiliki oleh SDM yang ada di Rumah Sakit.